

Nama:Mutiah Izatun Nisa

Npm:2113053233

Analisis Jurnal

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang dimulai dari kelompok usia 0-8 tahun, yang ditujukan untuk mengembangkan aspek perkembangan Intelektual, sosial, emosional, bahasa, dan perkembangan fisik anak.

Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Salah satu aspek perkembangan anak usia dini adalah nilai moral.

Pengembangan moral dan nilai-nilai agama sejak kecil yang dimulai pada anak usia dini pada dasarnya oleh sebuah keprihatinan atas realitas anak didik bahkan hasil pendidikan di Indonesia yang belum sepenuhnya Mencerminkan kepribadian yang bermoral, yakni santun dalam bersikap dan berperilaku. Hal ini menunjukkan bahwa ada sesuatu yang perlu diperbaiki dalam sistem pendidikan kita, khususnya pada jenjang pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, sebagai upaya awal perbaikan terhadap sistem pendidikan di Indonesia sangat diperlukan adanya Pengembangan moral dan nilai-nilai agama sejak dini sebagai upaya pengokohan mental Spiritual anak moralitas adalah kualitas dalam Perbuatan manusia yang dengan itu ia berkata bahwa perbuatan itu benar atau salah, baik atau buruk. Moralitas mencakup pengertian tentang baik buruknya perbuatan manusia. Moralitas dapat bersifat objektif atau subjektif. Moralitas yang bersifat objektif memandang perbuatan semata-mata sebagai suatu perbuatan yang telah dikerjakan. Moralitas subjektif adalah moralitas yang memandang perbuatan sebagai perbuatan yang dipengaruhi pengertian dan persetujuan si pelaku sebagai Individu (Poespoprodjo, 1998: 102).

Pendidikan Moral Anak Usia Dini terdiri atas beberapa aspek, yaitu:

- **Materi**
- **Pendidik/guru**
- **Metode**
 1. Metode bercerita dapat menjadi metode untuk mengembangkan moral anak karena dalam cerita dapat menanamkan nilai moral, nilai agama, nilai sosial, nilai Budaya dan sebagainya.
 2. Metode bernyanyi adalah suatu Pembelajaran secara nyata yang mampu membuat anak senang dan bergembira, karena lewat bernyanyi anak tidak sadar sedang belajar.
 3. Metode pembiasaan, Metode pembiasaan merupakan sebuah cara yang dapat dilakukan dalam mengembangkan moral dengan cara membiasakan anak melakukan hal-hal kecil sesuai dengan nilai moral.
 4. Metode keteladanan (inkulkasi nilai, keteladanan nilai, fasilitasi nilai, kecakapan untuk pengembangan nilai moral.

Evaluasi pendidikan karakter Dilaksanakan untuk mengukur atau mengetahui Apakah anak sudah memiliki satu atau sekelompok karakter yang diterapkan di sekolah. Tujuan evaluasi pendidikan karakter untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dalam bentuk kepemilikan sejumlah indikator Karakter tertentu pada anak dalam kurun waktu tertentu, serta mengetahui efektivitas proses pembelajaran yang dialami oleh anak.